

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Kanor Bojonegoro

SMP Negeri I Kanor Memulai kiprahnya dalam dunia pendidikan sejak tahun 1983, dan pada waktu itu sekolah ini belum memiliki gedung sendiri untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Awalnya, sekolah ini masih melaksanakan semua kegiatannya di sebuah gedung SD yang terletak di desa Kanor. Setelah itu, dari waktu ke waktu SMP yang bertujuan untuk mewujudkan sebuah sekolah menengah yang handal dan berorientasi pada masa depan ini terus berkembang dan makin berani bersaing dalam dunia pendidikan. Sehingga lokasi yang ada pada waktu itu dinyatakan tidak layak lagi menampung siswa, dan dengan sebuah usaha yang keras dan tekad yang kuat untuk maju, maka SMP Negeri I Kanor pindah ke jalan Raya Kanor diatas lahan seluas $\pm 20.187 \text{ m}^2$ sampai sekarang.

Berbagai tantangan telah dilalui oleh SMP Negeri I Kanor. Keterbatasan sarana dan prasarana bukanlah halangan untuk berkembang dan mengukir prestasi, dan dengan ridho Allah dan usaha keras yang dilakukan oleh pemimpin sekolah, guru, karyawan, dan peran serta wali murid, maka SMP

negeri I Kanor telah berhasil menjadikan SMP Negeri I sebagai sekolah favorit dan dipercaya sebagai sekolah teladan.

Saat ini SMP Negeri I Kanor terdiri dari 23 kelas dengan jumlah siswa kurang lebih 814 siswa. Prestasi demi prestasi berhasil diukir telah mengantarkan SMP Negeri I Kanor dalam peningkatan kualitas yang berorientasi untuk mempersiapkan siswa pada persaingan global menuju penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perangkat kecakapan hidup lainnya.

Untuk lebih jelasnya, berikut perjalanan perubahan sekolah SMP Negeri I Kanor :

1983 Pendirian SMPN I Kanor

1997 Perubahan SMP menjadi SLTP

2006 Akreditasi (A) perubahan SLTPN ke SMPN

2007 Menjadi rintisan SSN

NPSN : 20504432 No 818a/C3/Kep/2007

2. Letak geografis Sekolah

SMPN I Kanor berdiri di atas tanah kurang lebih 20.187 m² tepatnya berada di Jalan Raya Kanor. SMPN I Kanor merupakan lembaga pendidikan yang relatif mudah dijangkau oleh berbagai daerah terutama daerah Sumberwangi dan Kanor. Hal ini dikarenakan letak SMP N I Kanor berada dipinggir jalan raya dan sangat dekat dengan pusat kecamatan.

- 6) Penggalangan pembiayaan pendidikan yang memadai
- 7) Penilaian yang sesuai dengan ketentuan kurikulum SMP

b. Misi

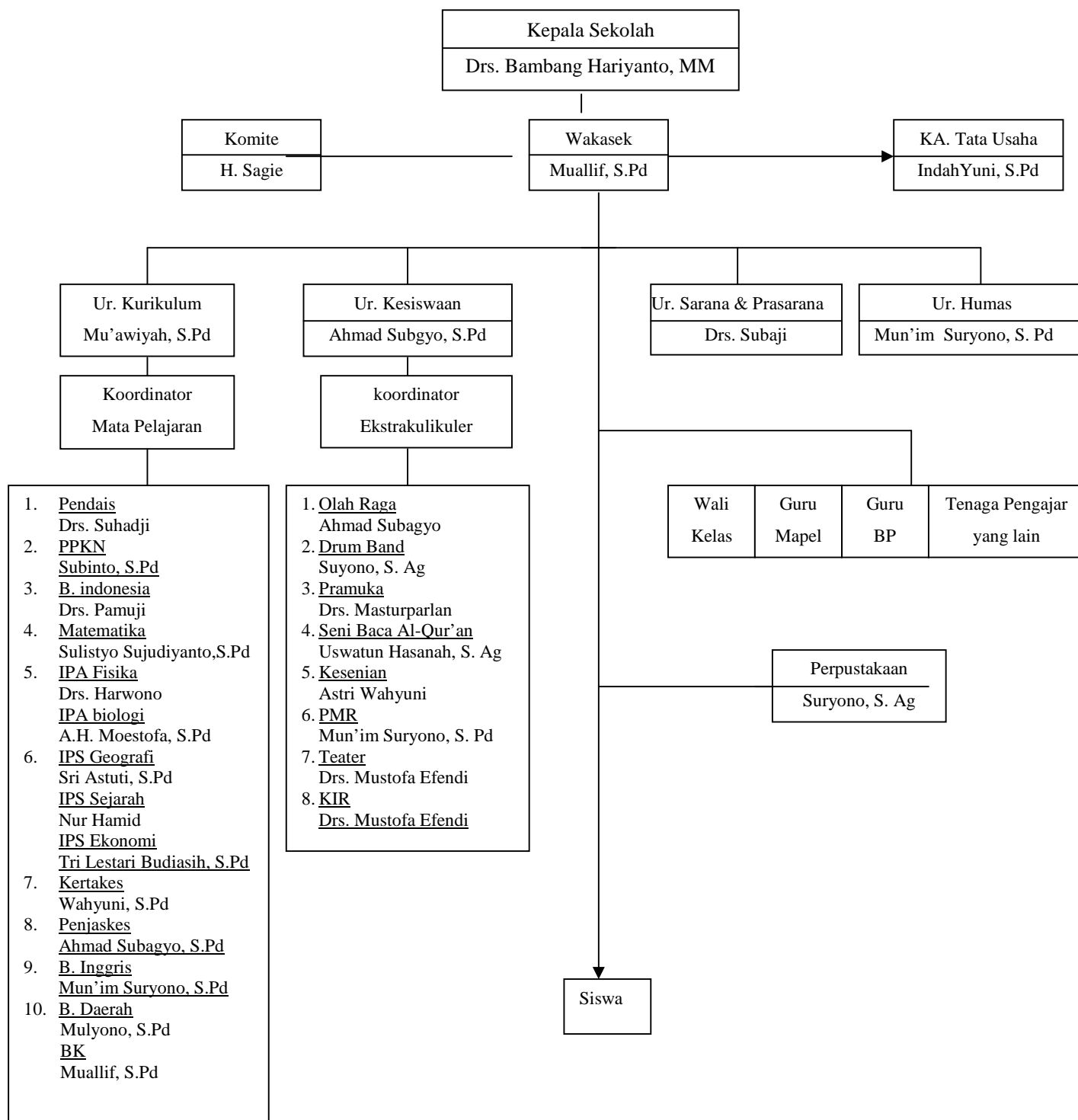
Mewujudkan:

- 1) Pengembangan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang kontekstual.
- 2) Penerapan strategi dan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif
- 3) Peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- 4) Peningkatan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
- 5) Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap dan modern
- 6) Penggalangan dana dari berbagai sumber yang legal dan tidak mengikat
- 7) Penerapan sistem penilaian pembelajarn yang otentik

4. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi merupakan suatu badan yang di dalamnya memuat tugas dan tanggung jawab sekelompok orang, dan yang paling penting adanya kerja sama antara satu dengan yang lain dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun struktur organisasi SMP N I Kanor adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI SMPN I KANOR



5. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan

a. Keadaan Siswa

Keadaan siswa di SMP N I Kanor sangat baik hal ini dikarenakan SMP N I Kanor merupakan satu-satunya SMP Negeri yang ada di desa Kanor dan merupakan salah satu SMP favorit, karena dalam hal ini sudah begitu banyaknya prestasi yang dicapai oleh siswa-siswi SMP N I Kanor.

Sampai saat ini, SMP N I Kanor berjumlah 814 siswa yang terdiri dari laki-laki 403 siswa dan perempuan 411 siswa. Lebih jelasnya mengenai jumlah murid yang ada di SMP N I Kanor dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1
Data Murid SMP Negeri 1 Kanor 2009-2010

No	Kelas	Jumlah Kelas	Kode Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
				L	P		
1.	1 (satu)	8 kelas	A	12	20	32	
			B	16	16	32	
			C	16	16	32	
			D	16	16	32	
			E	17	16	33	
			F	16	16	32	
			G	17	16	33	
			H	15	18	33	
Jumlah Kelas I				125	134	259	
2.			A	11	21	32	
			B	14	16	30	
			C	17	15	32	
			D	16	16	32	
			E	15	16	31	
			F	14	17	31	
			G	16	16	32	
			H	11	19	40	
Jumlah Kelas II				114	136	260	

No	Kelas	Jumlah Kelas	Kode Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
				L	P		
3.	1 (satu)	8 kelas	A	12	24	36	
			B	27	17	44	
			C	26	19	45	
			D	25	20	45	
			E	27	18	45	
			F	21	23	44	
			G	26	20	46	
Jumlah Kelas III				164	141	305	

Saat ini, SMP N I Kanor memiliki 23 kelas dengan staf pengajar sebanyak 49 orang dari alumni sekolah keguruan dan perguruan tinggi terakreditasi. Di samping tenaga edukatif juga terdapat tenaga non edukatif sejumlah 11 orang sesuai dengan fokus pekerjaan pada bidang akademik, administrasi, kantor. Kesehatan dan petugas kebersihan.

Adapun untuk pengaturan jam kerja dari mulai tenaga edukatif, non edukatif sampai waktu belajar bagi siswa dimulai dari jam 07.00 – 13.00, dan itupun sesuai dengan tugas yang dihadapinya masing-masing.

b. Keadaan guru dan Karyawan

Untuk lebih jelas dan lengkap mengenai data guru dan karyawan dapat dilihat dalam lampiran.

6. Keadaan Perlengkapan Sekolah

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar-mengajar, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap dapat memenuhi kebutuhan baik kebutuhan siswa, guru atau karyawan,

sehingga proses belajar-mengajar akan mencapai keberhasilan yang maksimal.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMPN I Kanor masih lengkap dan masih bisa difungsikan dengan baik, dalam hal ini penulis akan menjelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Perlengkapan sekolah di SMPN I Kanor

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung sekolah	22 kelas	Berguna dengan baik
2.	Musholla	1 buah	Sda
3.	Perpustakaan	1 buah	Sda
4.	Labolatorium Bahasa	1 buah	Sda
5.	Labolatorium IPA	1 buah	Sda
6.	Labolatorium Komputer	1 buah	Sda
7.	Ruang Keterampilan	1 buah	Sda
8.	Unit Kesehatan Sekolah	1 buah	Sda
9.	Koperasi Sekolah	1 buah	Sda
10.	Lapangan Olahraga	1 buah	Sda
11.	Ruang BP/konseling	1 buah	Sda

B. Penyajian Data

Untuk menunjang dalam kegiatan penyajian data dari hasil penelitian mengenai pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *"make a Match"* terhadap kecepatan pemahaman siswa di SMPN I Kanor Bojonegoro, maka peneliti mencari data tentang pengaruh pembelajaran *"Make a Match"* dan juga tentang pemahaman siswa.

10.	Chica Nur Kumala	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
11.	Debby Verama Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
12.	Desi Wulandari	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	26
13.	Dika Silvia Ariani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

No	Nama	Item soal										Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
14.	Eva Emynatul	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
15.	Hardiyanto	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
16.	Heru Wigiono	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	26
17.	Lina Rogitasari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18.	Linda Erfaniasih	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
19.	M. Nasrul Insan	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	26
20.	Murniati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21.	Nina Nastaliyah	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	27
22.	Nita Eko Suryani	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	27
23.	Noviatus Sholikhah	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
24.	Nur Hariyati	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
25.	Nur Isnaini	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	26
26.	Riski Octaviani	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	26
27.	Siti Nur Azizah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
28.	Slamet Ariyanto	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	27
29.	Tri Puji Utomo	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	27
30.	Yuli iramatin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31.	M. Taufik Abriansyah	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
32.	Muhammad Subakir	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	28
33.	Muhqodatul Ikromi	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	27
34.	Nurul Widia Rohma	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
35.	Ningsih Pujiati	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
36.	Pipit Purnama Sari	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
37.	M. Saiful	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
38.	Shinta Fitria Wulandari	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	26
39.	Yulia Eka Ardiani	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	26
40.	Yeni Astri Nurmawati	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29

Dari tabel di atas, peneliti akan mempresentasikan dari masing-masing item pertanyaan dari pada angket, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.4
Prosentase Tentang Guru Agama Pernah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif “*Make a Match*”

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1.	3	Ya	30	32	80
1.	2	Kadang-kadang		8	20
3.	1	Tidak		-	-
Jumlah				30	100

Dari hasil prosentase di atas, bahwa guru agama pernah menggunakan pembelajaran kooperatif “*Make a Match*” dalam kelas adalah 80 % berarti “baik”.

Tabel 4.5
Prosentase Tentang Pembelajaran “*Make a Match*” Yang Disajikan Sesuai Dengan Tujuan Pembelajaran

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1.	3	Ya	30	19	48
1.	2	Kadang-kadang		21	52
3.	1	Tidak		-	-
Jumlah				30	100

Dari hasil prosentase di atas, penggunaan pembelajaran “*Make a Match*” yang sesuai dengan tujuan pembelajaran adalah 48 % berarti tergolong “kurang baik”.

Tabel 4.6
Prosentase Tentang Penyesuaian materi Terhadap Pembelajaran “*Make a match*”

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1.	3	Ya	30	19	48
1.	2	Kadang-kadang		21	52
3.	1	Tidak		-	-
Jumlah				30	100

Dari hasil prosentase di atas, bahwa penyesuaian materi terhadap pembelajaran “*Make a Match*” sebesar 48 % berarti tergolong “kurang baik”.

Tabel 4.7
Prosentase Tentang Penggunaan Pembelajaran “*Make a Match*”
Bisa Meningkatkan Motivasi Pada PBM

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1.	3	Ya	30	38	95
1.	2	Kadang-kadang		2	5
3.	1	Tidak		-	-
Jumlah				30	100

Dari hasil prosentase di atas, pembelajaran “*Make a Match*” bisa meningkatkan motivasi pada PBM adalah 95 % berarti tergolong “baik”.

Tabel 4.8
Prosentase Tentang Penyajian Pembelajaran “*Make a Match*”
Dapat Menarik Minat Dan Perhatian Siswa

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1.	3	Ya	30	35	87
2.	1	Kadang-kadang		5	13
3.	1	Tidak		-	-
Jumlah				30	100

Dari hasil prosentase di atas, bahwa pembelajaran “*Make a Match*” dapat menarik minat dan perhatian siswa yakni 87 % berarti tergolong “baik”.

Tabel 4.9
 Prosentase Tentang Penggunaan Pembelajaran “*Make a Match*”
 Pada Siswa Akan Merasa Senang Dan Tidak Bosan

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1.	3	Ya	30	37	92
2.	1	Kadang-kadang		3	8
3.	1	Tidak		-	-
Jumlah				30	100

Dari hasil prosentase di atas, bahwa penggunaan pembelajaran “*Make a Match*” pada siswa akan bertambah senang dan tidak bosan adalah 92 % berarti “baik”.

Tabel 4.10
 Prosentase Tentang Penggunaan Pembelajaran “*Make a Match*”
 Pelajaran Sulit Dilupakan

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1.	3	Ya	30	33	83
2.	2	Kadang-kadang		7	17
3.	1	Tidak		-	-
Jumlah				30	100

Dari hasil prosentase di atas, bahwa dengan penggunaan pembelajaran “*Make a Match*” pelajaran sulit dilupakan adalah 83 % yang berarti tergolong “baik”.

Tabel 4.11
 Prosentase Tentang Penggunaan Pembelajaran “*Make a Match*”
 Suasana Kelas Menjadi Tenang Atau Tidak

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1.	3	Ya	30	35	87
2.	2	Kadang-kadang		5	13
3.	1	Tidak		-	-
Jumlah				30	100

Dari hasil prosentase di atas, bahwa penggunaan pembelajaran “*Make a Match*” suasana kelas menjadi tenang sebesar 87 % adalah yang berarti tergolong “baik”.

Tabel 4.12
Prosentase Tentang Guru Dalam Penyampaian Materi Dengan Menggunakan “*Make a Match*” Akan Mudah Dimengerti

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1.	3	Ya	30	36	90
2.	2	Kadang-kadang		4	10
3.	1	Tidak		-	-
Jumlah				30	100

Dari hasil prosentase di atas, bahwa penggunaan pembelajaran “*Make a Match*” pada siswa akan mudah dimengerti yaitu 90 % berarti “baik”.

Tabel 4.13
Prosentase Tentang Pelajaran Yang Dicapai Maksimal Dengan Menggunakan Pembelajaran “*Make a Match*”

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1.	3	Ya	30	33	83
2.	2	Kadang-kadang		7	17
3.	1	Tidak		-	-
Jumlah				30	100

Dari hasil prosentase di atas, bahwa pelajaran yang dicapai akan maksimal dengan menggunakan “*make a match*” sebesar 83 % berarti “baik”.

No	Nama	Item soal										Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
21.	Nina Nastaliyah	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28
22.	Nita Eko Suryani	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
23.	Noviatus Sholikhah	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	28
24.	Nur Hariyati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25.	Nur Isnaini	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	27
26.	Riski Octaviani	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28
27.	Siti Nur Azizah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28.	Slamet Ariyanto	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28
29.	Tri Puji Utomo	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
30.	Yuli iramatin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31.	M. Taufik Abriansyah	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
32.	Muhammad Subakir	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
33.	Muhqodatul IKromi	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28
34.	Nurul Widia Rohma	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35.	Ningsih Pujiati	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
36.	Pipit Purnama Sari	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
37.	M. Saiful	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
38.	Shinta Fitria Wulandari	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	27
39.	Yulia Eka Ardiani	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	27
40.	Yeni Astri Nurmawati	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

Dari tabel di atas, peneliti akan mempresentasikan dari masing-masing item pertanyaan daripada angket, yakni sebagai berikut :

Tabel 4.15
Prosentase tentang pemraktekan kembali setelah guru menyampaikan

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1.	3	Ya	20	29	73
2.	2	Kadang-kadang		11	27
3.	1	Tidak		-	-
Jumlah				30	100

Dari hasil prosentase di atas, bahwa 73 % (ya) siswa mampu mempraktekkan kembali setelah guru menyampaikan pelajaran.

Tabel 4.16
Prosentase tentang siswa mampu bertanya
jika siswa tidak faham dengan materi yang disampaikan

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1.	3	Ya	30	39	97
2.	2	Kadang-kadang		1	63
3.	1	Tidak		-	-
Jumlah				30	100

Dari hasil prosentase di atas, bahwa siswa bertanya pada guru jika siswa tidak paham dengan materi yang disampaikan, hal ini sebesar 97 % mengatakan “ya”.

Tabel 4.17
Prosentase tentang siswa menjawab guru jika siswa faham

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1.	3	Ya	30	34	85
2.	2	Kadang-kadang		6	15
3.	1	Tidak		-	-
Jumlah				30	100

Dari hasil prosentase di atas, bahwa siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, jika siswa tersebut paham yakni 85 %, tergolong “baik”.

Tabel 4.18
 Prosentase tentang perasaan senang
 jika pelajaran yang disampaikan faham

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1.	3	Ya	30	40	100
2.	2	Kadang-kadang		-	-
3.	1	Tidak		-	-
Jumlah				30	100

Dari hasil prosentase di atas, perasaan senang jika pelajaran paham berjumlah 100 %, yang berarti tergolong “ya”.

Tabel 4.19
 Prosentase tentang perasaan siswa akan puas
 jika materi yang disampaikan faham

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1.	3	Ya	40	40	100
2.	1	Kadang-kadang		-	-
3.	1	Tidak		-	-
Jumlah				40	100

Dari hasil prosentase di atas, perasaan siswa akan merasa puas jika paham dengan pelajaran yang disampaikan adalah 100%, tergolong “baik”.

Tabel 4.20
 Prosentase tentang keberanian siswa maju ke depan untuk
 menerangkan kembali pelajaran yang telah disampaikan guru

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1.	3	Ya	40	28	70
2.	2	Kadang-kadang		12	30
3.	1	Tidak		-	-
Jumlah				40	100

Dari hasil prosentase di atas, keberanian siswa maju ke depan untuk menerangkan kembali pelajaran yang telah disampaikan guru sebesar 70 %, berarti “baik”.

Tabel 4.21
 Prosentase tentang siswa mampu menjelaskan lagi jika pelajaran itu paham

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1.	3	Ya	40	33	83
2.	2	Kadang-kadang		7	17
3.	1	Tidak		-	-
Jumlah				40	100

Dari hasil prosentase di atas, bahwa siswa mampu menjelaskan lagi jika pelajaran itu paham sebesar 83 %, yang berarti “baik”.

Tabel 4.22
 Prosentase materi yang disampaikan jika paham akan mudah hilang

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1.	3	Ya	40	39	97
2.	2	Kadang-kadang		1	3
3.	1	Tidak		-	-
Jumlah				40	100

Dari tabel jumlah prosentase yang menunjukkan materi yang disampaikan jika paham akan mudah hilang sebesar 97 %, yang berarti “baik”.

Tabel 4.23
 Prosentase tentang siswa mampu menyimpulkan materi yang disampaikan guru

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1.	3	Ya	40	38	95
2.	2	Kadang-kadang		2	5
3.	1	Tidak		-	-
Jumlah				40	100

Dari hasil prosentase di atas, bahwa siswa mampu menyimpulkan materi yang disampaikan guru adalah 95 %, yang berarti “baik”.

Tabel 4.24
 Prosentase tentang hasil ulangan harian
 bagus tidaknya jika paham pelajaran yang diujikan

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1.	3	Ya	40	40	100
2.	2	Kadang-kadang		5	17
3.	1	Tidak		-	-
Jumlah				40	100

Dari prosentase di atas, bahwa hasil ujian harian bagus dan tidaknya siswa tersebut paham dengan pelajaran yang diujikan yaitu 100%, tergolong “baik”.

C. Analisis Data

Dalam menganalisa data yang disajikan di atas, maka peneliti akan menganalisis data tersebut dengan menggunakan dua teknik analisa data, yaitu teknik eksplanatif kuantitatif dengan menggunakan rumus prosentase dan teknik analisa data kuantitatif dengan rumus product moment. Adapun analisisnya sebagai berikut :

1. Analisa data yang berhubungan dengan rumusan masalah pertama yaitu tentang pembelajaran kooperatif tipe “*Make a Match*”.

Dan untuk menganalisa tentang penggunaan pembelajaran “*Make a Match*” ini, peneliti menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Sedangkan untuk menganalisa dari hasil perhitungan di atas, maka peneliti menggunakan standard yang berpedoman sebagai berikut:

- a. 76% - 100% = baik
- b. 56% - 75% = cukup
- c. 40% - 55% = kurang baik
- d. Kurang dari 40% = tidak baik

Untuk menganalisa data tentang frekuensi tentang penggunaan pembelajaran kooperatif “*Make a Match*” peneliti perlu menentukan frekuensi jawaban ideal dari hasil penyebaran angket di atas.

Adapun nilai ideal mengenai penggunaan pembelajaran “*Make a Match*” adalah 3 (skor) yang berarti baik. Sedangkan dari tabel di atas yang mempunyai skor 3 tersebut bila dijumlahkan maka didapatkan jumlah frekuensi jawaban yang ideal yaitu 8 dari 10 item.

Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$
$$= \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$$

Berdasarkan standard yang penulis tetapkan maka nilai 80% berada di antara 76% - 100%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif “*Make a Match*” di SMP Negeri 1 Kanor tergolong baik.

2. Analisa data yang berhubungan dengan rumusan masalah kedua, yaitu tentang pemahaman siswa

Untuk menganalisa data tentang pemahaman siswa, tentunya peneliti mencari frekuensi jawaban ideal dari hasil penyebaran angket. Sedangkan rumus yang digunakan adalah rumus prosentase. Adapun penilaian ideal menggunakan skor 3 yang berarti baik.

Sedangkan dari tabel di atas, yang mendapatkan skor 3 di atas, bila dijumlahkan maka didapatkan jumlah frekuensi jawaban ideal yaitu 6 dari 10 item.

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{60}{10} \times 100\% = 60\% \end{aligned}$$

Berdasarkan standart yang peneliti di atas, maka nilai 60% tergolong “kurang baik”, karena berada pada rentangan 56%-75%. Dari perhitungan ini dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa di SMP Negeri 1 Kanor adalah tergolong “cukup/sedang”.

3. Analisa data yang berhubungan dengan rumusan masalah ketiga tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe “*Make a Match*” terhadap kecepatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kanor Bojonegoro.

a Analisa kualitatif

Berdasarkan pada hasil prosentase di atas tentang model pembelajaran "*Make a Match*" dan pemahaman siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kanor yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa mode pembelajaran "*Mae a Match*" pada saat proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Adapun tentang pemahaman siswa kelas VIII H di SMP Negeri 1 Kanor adalah tergolong cukup dan tentunya pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan tingginya nilai dalam model pembelajaran "*Make a Match*", maka semakin tinggi pula pemahaman yang dicapai siswa dapat mencapai maksimal, maksudnya model pembelajaran kooperatif "*Make a Match*" berpengaruh terhadap pemahaman siswa.

Namun, untuk lebih memperkuat analisis kualitatif ini, peneliti juga menggunakan kuantitatif product moment.

b Analisis kuantitatif product moment

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara penggunaan pembelajaran kooperatif tipe "*Make a Match*" terhadap pemahaman siswa di SMP Negeri 1 Kanor Bojonegoro, maka peneliti menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2] [n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Adapun langkah selanjutnya dalam mencari korelasi antara variabel X (model pembelajaran kooperatif tipe “*Make a Match*”) dengan variabel Y (pemahaman) siswa dengan menyiapkan tabel kerja perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.25
Tabel kerja korelasi product moment

No	X	Y	Xy	X ²	Y ²
1	30	30	900	900	900
2	28	29	812	784	841
3	27	28	756	729	784
4	26	27	702	676	729
5	30	30	900	900	900
6	26	27	702	676	729
7	27	28	756	729	784
8	28	29	812	784	841
9	30	30	900	900	900
10	28	29	812	784	841
11	29	29	841	841	841
12	26	27	702	676	729
13	30	30	900	900	900
14	28	29	812	784	841
15	28	29	812	784	841
16	26	28	728	676	784
17	30	30	900	900	900
18	27	27	729	729	729
19	26	28	728	676	784
20	30	30	900	900	900
21	27	28	756	729	784
22	27	28	756	729	784
23	28	28	784	784	784
24	29	30	870	841	900
25	26	27	702	676	729
26	26	28	728	676	784
27	29	30	870	841	900
28	27	28	756	729	784

No	X	Y	Xy	X ²	Y ²
29	27	28	756	729	784
30	30	30	900	900	900
31	28	29	812	784	841
32	28	29	812	784	841
33	27	28	756	729	784
34	29	30	870	841	900
35	29	29	841	841	841
36	28	29	812	784	841
37	30	30	900	900	900
39	26	26	676	676	676
39	26	27	702	676	729
40	29	30	870	841	900
	x = 1.116	y = 1.146	xy = 32.033	x ² = 31.218	y ² = 32.884

Diket : $x = 1.116$ $x^2 = 31.218$

$y = 1.146$ $y^2 = 32.884$

$xy = 32.033$

Dari table perhitungan tersebut, langkah selanjutnya adalah memasukkan data ke dalam rumus product moment berikut ini:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2] [n\sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
 &= \frac{(40 \times 32.033) - (1.116)(1.146)}{\sqrt{(40 \times 31.218) - (1.116)^2 \quad (40 \times 32.884) - (1.146)^2}} \\
 &= \frac{1.281.320 - 1.278.936}{\sqrt{(1.248.720 - 1.245.456) (1.315.360 - 1.313.316)}} \\
 &= \frac{2.384}{\sqrt{(3.264)(2.044)}} \\
 &= \frac{2.384}{\sqrt{6.671.616}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{2.384}{2.582.94715}$$

$$= 0,92297668$$

Untuk menguji kebenaran hipotesis adalah dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan r_{xy} dengan nilai r pada tabel koefisien korelasi “ r ” product moment. Namun terlebih dahulu dicari derajat bebasnya (db/df) dengan rumus $db/df = N - 2 = 40 - 2 = 38$. Kemudian db/df tersebut dinilai pada tabel “ r ” product moment yang menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,320$, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh $r_{tabel} = 0,413$.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$ (r_{xy} lebih besar dari r_{tabel}), baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, maka konsekuensinya adalah hipotesis nol atau nihil yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara model pembelajaran “*Make a Match*” terhadap pemahaman siswa ditolak, dan hipotesis alternatif atau kerja yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara model pembelajaran “*Make a Match*” terhadap pemahaman siswa diterima atau disetujui.

Adapun untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara pengaruh antara model pembelajaran “*Make a Match*” di SMP Negeri 1 Kanor, maka nilai hasil perhitungan $r_{xy} = 0,9229.7668$ dikonsultasikan dengan tabel

interpretasi nilai r yaitu antara 0,90 – 1,00 yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran “*Make a Match*” terhadap pemahaman siswa di SMP Negeri I Kanor adalah tergolong “sangat tinggi”

c. Analisis regresi

Untuk mengetahui tingkat keterkaitan atau pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe “*Make a Match*” terhadap kecepatan pemahaman siswa di SMP Negeri 1 Kanor dalam hal ini yang diteliti adalah siswa kelas VIII peneliti menggunakan rumus analisis regresi yaitu:

$$Y = a + bx$$

Keterangan : Y = koefisien Y

a = konstanta a

b = konstanta b

x = koefisien x

Di mana :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan : x = jumlah variabel x

y = jumlah variabel y

n = jumlah sampel

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(1.146)(31.218) - (1.116)(32.033)}{40(31.218) - (1.116)^2} \\
&= \frac{35.775.828 - 35.748.828}{1.248.720 - 1.245.456} \\
&= \frac{27000}{3.264} \\
&= 8,27
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
b &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
&= \frac{40(32.033) - (1.116)(1.146)}{40(31.218) - (1.116)^2} \\
&= \frac{1.281.320 - 1.278.936}{1.248.720 - 1.245.456} \\
&= \frac{2.384}{3.264} \\
&= 0,73
\end{aligned}$$

Kemudian dirumuskan ke dalam $Y = a + bx$

Persamaan regresi antara model pembelajaran “*Make a Match*” dan kecepatan pemahaman pada bidang PAI kelas VIII H: persamaan dapat digunakan untuk prediksi terhadap variabel terikat jika variabel bebasnya ditetapkan atau dikondisikan kualitas atau intensitasnya.

Berdasarkan hasil perhitungan bila pelaksanaan pembelajaran koopertif melalui “*Make a Match*” ditingkat 60%, maka kecepatan pemahaman siswa pada bidang PAI kelas VIII H adalah :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 8,27 + 0,73x.60$$

$$= 52,07$$

Jadi diperkirakan kecepatan pemahaman siswa pada bidang PAI kelas VIII H dari pelaksanaan model pembelajaran “*Make a Match*” ditingkat 60% maka skornya menjadi 52,07.

Dari persamaan di atas dapat diartikan bahwa bila model pembelajaran “*Make a Match*” bertambah maka kecepatan pemahaman siswa pada bidang PAI dikelas akan bertambah 0,73 atau setiap meningkat 10% maka kecepatan pemahaman siswa pada bidang PAI kelas VIII H akan bertambah $0,73 \times 10 = 7,3$.

Berdasarkan persamaan regresi diatas, dapat diprediksikan bahwa kecepatan pemahaman siswa bidang PAI kelas VIII H adalah 28% dipengaruhi oleh model pembelajaran “*Make a Match*”. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien determinansi (R^2) dimana r_{hitung}^2 product moment = $0,92 = 0,32$, lalu $0,32 \times 100\%$.

Jadi, pelaksanaan model pembelajaran “*Make a Match*” mempengaruhi kecepatan belajar siswa pada bidang PAI kelas VIII H sebesar 28% sedangkan sisanya sebesar 72% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Tabel 4.26
Data hasil belajar siswa

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	Abdul Hamid	9	22	Nita Eko Suryani	9
2	Ahmad Wahyudi	8	23	Noviatus Sholikhah	8
3	Anisa Yanuarini	8	24	Nur Hariyati	8
4	Arif Khoirul Anwar	9	25	Nur Isnaini	7

5	Arifa Sudarsono	6	26	Riski Octaviani	7
6	Arif Samaun Fauzi	8	27	Siti Nur Azizah	7
7	Bagas Sri Bawono	8	28	Slamet Ariyanto	9
8	Bagas Tri Wibowo	8	29	Tri Puji Utomo	6
9	Betty Nur Indah Sari	6	30	Yuli iramatin	6
10	Chica Nur Kumala	9	31	M. Taufik Abriansyah	9
11	Debby Verama Sari	9	32	Muhammad Subakir	9
12	Desi Wulandari	9	33	Muhoqodatul IKromi	6
13	Dika Silvia Ariani	6	34	Nurul Widia Rohma	8
14	Eva Emynatul	6	35	Ningsih Pujiati	7
15	Hardiyanto	9	36	Pipit Purnama Sari	6
16	Heru Wigiono	9	37	M. Saiful	9
17	Lina Rogitasari	7	38	Shinta Fitria Wulandari	8
18	Linda Erfaniasih	7	39	Yulia Eka Ardiani	6
19	M. Nasrul Insan	9	40	Yeni astir Nurmawati	7
20	Murniati	6		Jumlah	307
21	Nina Nastaliyah	9			

Untuk mengetahui baik dan tidaknya model pembelajaran kooperatif tipe “*Make a Match*” terhadap pemahaman siswa, di sini peneliti mengambil langkah yaitu dengan menjumlahkan hasil akhir mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kemudian memasukkan rumus sebagai berikut :

$$\text{Mean (m)} = \frac{\sum \text{hasil belajar}}{\text{siswa}} = \frac{307}{40} = 7$$

Adapun standart penilaian dipergunakan peneliti dalam memberikan interpretasi pada pembelajaran kooperatif “*Make a Match*” terhadap pemahaman siswa adalah pedoman pada kategori penilaian raport.

- 1) Angka 10 berarti istimewa
- 2) Angka 9 berarti baik sekali
- 3) Angka 8 berarti baik
- 4) Angka 7 berarti sedang
- 5) Angka 6 berarti cukup
- 6) Angka 5 berarti kurang dari cukup
- 7) Angka 4 berarti kurang
- 8) Angka 3 berarti kurang sekali
- 9) Angka 2 berarti buruk
- 10) Angka 1 berarti buruk sekali

Dengan mean sebesar 7,7 maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif "*Make a Match*" terhadap pemahaman pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kanor tergolong baik.

Adapun hasil interview dari pada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan peneliti, ada sebagian siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata, yakni dikarenakan ada beberapa faktor, yaitu :

- 1) Dikarenakan keadaan lingkungan yang tidak mendukung
- 2) Dikarenakan IQ rendah
- 3) Dikarenakan fisik dan mental yang tidak mendukung.